

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan suatu proses peningkatan produksi di bidang pertanian. Menurut Mulyono (2016), pembangunan pertanian di Indonesia fokus pada komoditi unggulan untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan pendapatan petani serta mengurangi biaya produksi. Selain fokus pada produksi, pembangunan pertanian menjadi suatu proses perubahan sosial mencakup norma, perilaku, lembaga dan sebagainya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pertanian.

Pembangunan pertanian akan sulit terwujud jika usaha petani masih skala kecil. Menurut Gustiana (2015), skala usaha kecil petani menyebabkan berbagai masalah pertanian seperti keterbatasan asset produksi, keterbatasan modal, dan posisi tawar petani yang masih rendah. Pembangunan pertanian akan mudah terwujud jika petani dengan skala usaha kecil bergabung membentuk kelompok tani atau kemitraan usaha pertanian seperti koperasi. Menurut Agustia (2015), koperasi pertanian dapat membuka akses pasar baru, memperbaiki posisi tawar (*bargaining position*) serta meningkatkan kemampuan petani dalam menggunakan teknologi di bidang pertanian.

Salah satu koperasi di bidang pertanian adalah koperasi susu sapi perah. Susu merupakan produk pertanian dalam arti luas yang diproduksi Indonesia mengingat banyaknya produksi susu Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik

2019), jumlah produksi susu sapi perah di Indonesia tahun 2015 bervolume 71.946 liter, tahun 2016 bervolume 74.073 liter, tahun 2017 bervolume 132.222,76 liter dan pada tahun 2018 bervolume 132.363,44 liter per tahunnya.

Salah satu koperasi susu sapi perah di Indonesia terdapat di Kabupaten Banyumas. Koperasi tersebut didirikan karena cukup banyak jumlah produksi susu sapi perah di Banyumas. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), ada 7 kecamatan di Banyumas yang memproduksi susu sapi perah yaitu Pekuncen bervolume 714,530 liter, Cilongok bervolume 400,434 liter, Karanglewas bervolume 140,183 liter, Kedungbanteng bervolume 97,107 liter, Baturraden bervolume 3.927,466 liter, Sumbang bervolume 208,387 liter dan Purwokerto Utara bervolume 32,078 liter. Total volume susu sapi perah di Banyumas yaitu 5.520,185 liter per tahunnya.

Koperasi susu sapi perah di Banyumas yang dapat mengolah susu yaitu Koperasi Peternak Satria Milba. Koperasi ini mampu membuat berliter-liter susu sapi dari petani menjadi susu sapi murni dan susu pasteurisasi. Koperasi ini dapat menampung serta memasarkan susu sapi perah masyarakat. Namun, koperasi tersebut belum pernah melakukan analisis kelayakan ekonomi. Padahal sebagai koperasi yang bergerak di bidang usaha, kelayakan ekonomi merupakan suatu hal dasar agar tidak mengalami pemborosan dana. Maka dari itu, sangat diperlukan suatu analisis kelayakan ekonomi untuk Koperasi Peternak Satria Milba ini. Kelayakan ekonomi mampu menganalisis seberapa besar keuntungan koperasi secara finansial, serta keberlanjutan usaha koperasi.

Kelayakan usaha juga berkepentingan terhadap penanaman modal koperasi sehingga mengetahui jaminan keselamatan modal yang ditanam.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Berapa biaya produksi usaha susu sapi perah pada Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011-2018?
2. Berapa pendapatan usaha produksi susu sapi perah Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011-2018?
3. Bagaimana manfaat sosial Koperasi Peternak Satria Milba terhadap masyarakat sekitar koperasi?
4. Bagaimana kelayakan ekonomi usaha produksi susu sapi perah di Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya produksi usaha susu sapi perah pada Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011-2018
2. Mengetahui besarnya pendapatan usaha produksi susu sapi perah Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011-2018
3. Mengetahui manfaat sosial Koperasi Peternak Satria Milba terhadap masyarakat sekitar koperasi

4. Mengetahui kelayakan ekonomi usaha produksi susu sapi perah di Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis dapat mengembangkan pikiran kritis penulis, mampu memberikan pengetahuan tentang analisis kelayakan usaha dan sebagai salah syarat kelulusan dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi Koperasi Peternak Satria Milba dapat mengetahui keberlanjutan usaha, memaksimalkan keuntungan koperasi, sebagai acuan untuk membentuk program yang berguna untuk masyarakat sekitar koperasi, acuan untuk mendapatkan kredit atau permodalan dari investor atau bank.
3. Bagi investor yang akan menanam modal di Koperasi Peternak Satria Milba dapat memberikan acuan prospek investasinya sehingga ada jaminan keselamatan modal.
4. Bagi pembaca dapat memperdalam pengetahuan tentang kelayakan ekonomi koperasi dan sebagai referensi penelitian mendatang.

E. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1. Objek penelitian adalah kelayakan ekonomi usaha produksi susu sapi perah koperasi dan masyarakat sekitar koperasi

2. Data yang digunakan untuk meneliti kelayakan ekonomi usaha koperasi berupa *time series* 8 tahun kebelakang dari tahun 2011 sampai 2018 yaitu biaya produksi, pendapatan, arus kas, biaya tetap, dan biaya variabel.
3. Masyarakat koperasi adalah masyarakat yang bekerja di koperasi dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar koperasi.
4. Responden yang dipilih dalam penelitian adalah masyarakat sekitar koperasi
5. Responden diasumsikan memiliki pengetahuan tentang koperasi
6. Responden yang memenuhi syarat diasumsikan menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur

